



Urgensi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pengembangan Dan Mutu Di SD IT Insan Cendikia Insani Kota Tebingtinggi

Adilla Aisyahrani¹, Eka Julia Putri², Faturrahman Hendli Pamungkas³, Icha Natasya Aulia⁴, Muhammad Abdillah Khairi⁵, Amiruddin Siahaan⁶, Rizki Akmalia⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author :  riezkalгаа@gmail.com

ABSTRACT

Education is one of the keys to the progress of a nation. To achieve good quality education, appropriate educational planning is needed. Planning is a very important management function. Therefore, to improve quality in an educational institution, planning has a crucial position in the entire educational process. In this research article, researchers will specifically analyze the urgency of educational planning in improving the development and quality of education at SD IT Insan Cendikia Insani Tebingtinggi City. In this study, the method used is a qualitative approach with descriptive methods. From the results of the observations and discussion above, it can be concluded that planning is the first thing that must be prepared, just as before diving, it is the first thing that must be prepared, such as clothing and swimming equipment, especially in self-education, planning is an urgent matter. To achieve the desired educational goals, every program or activity that will be carried out must begin with the planning stage. Whether the activities to be carried out smoothly or not depends on how a plan is drawn up. And of course when the planning process involves the role of the school principal, school committee, and teaching staff so that the results are more acceptable and transparent.

Keywords

Urgency, Educational Planning, Development, Quality



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan bisa dikatakan seperti salah satu kunci jayanya suatu bangsa dengan maksud agar mencapai taraf tingginya mutu pendidikan yang baik maka diperlukan perencanaan pendidikan yang tepat. Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting. Perencanaan akan sangat mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu dalam suatu lembaga pendidikan, adanya perencanaan memiliki posisi krusial yang terdapat di cakupan semua proses pendidikan. Perencanaan pendidikan menjadi sangat penting karena memberikan arahan dalam mengatur proses penyelenggaraan pendidikan di lembaga tersebut. Pendidikan harus

menggunakan perencanaan yang matang dalam setiap prosesnya agar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui perencanaan pendidikan yang baik, manajemen dalam lembaga pendidikan dapat berjalan lebih dari efektif dan efisien. Yang dimana dengan kata lain, perencanaan pendidikan menjadi kunci penting dalam mencapai keberhasilan dalam sistem pendidikan.

Dalam artikel penelitian ini, secara spesifik peneliti akan menganalisis urgensi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan pengembangan dan mutu pendidikan di SD IT Insan Cendikia Insani Kota Tebingtinggi. Peneliti akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sekolah dalam merencanakan pendidikan disekolah. Dengan demikian, artikel ini tentu akan memberi dampak pemahaman yang lebih bermutu mengenai perencanaan pendidikan sebagai dasar utama dalam upaya mencapai mutu dan pengembangan pendidikan yang berkualitas di SD IT Insan Cendikia Insani Kota Tebingtinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penelitian ini, metode yang digunakan adalah gabungan antara metode kualitatif dan deskriptif. Sugi Yono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif bertumpu pada peneliti sebagai badan utama, teknik pengumpulan data bersifat menyeluruh, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada makna generalisasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menciptakan gambaran yang terstruktur, akurat, dan berdasarkan fakta tentang fakta, karakteristik, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dengan narasumber yang merupakan guru yang mengajar di SD IT Insan Cendikia Kota Tebingtinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan, termasuk dalam sistem pendidikan. Dalam aspek mencapai tujuan pendidikan yang diimpikan, oleh setiap program ataupun kegiatan yang akan dilaksanakan pastinya diawali dengan tahap perencanaan. Lancar atau tidaknya kegiatan yang akan dijalankan bergantung kepada bagaimana sebuah perencanaan tersebut disusun. Berdasarkan hal tersebut, terlihat seberapa urgensi perencanaan dalam pendidikan. Dalam lembaga pendidikan, khususnya SD IT Insan Cendikia Kota Tebingtinggi yang menjadi objek penelitian ini, seorang pimpinan atau pemimpin sekolah merupakan pihak yang memegang peranan penting dalam perencanaan program pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah

bertanggung jawab penuh atas penyusunan rencana terkait program-program apa yang akan dijalankan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Program yang akan dibuat tentunya harus dipertimbangkan dan disusun sebaik mungkin agar hasil yang diharapkan bisa terealisasi. Dalam menyusun perencanaan program untuk SD IT Insan Cendikia ini kepala sekolah sudah memiliki gambaran sebelum disampaikan kepada pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses penyusunan seperti yang disampaikan oleh narasumber.

Bedasarkan hasil dari wawancara menyatakan bahwa Perencanaan pendidikan yang berkualitas itu yang memang berlandaskan pada kepala sekolah yang telah mempunyai mind mapping secara individu dengan maksud agar di kemudian hari bisa dengan mudah disampaikan kepada pegawai atau staf-staf yang berada dibawahnya. Selain itu, untuk mendukung proses penyusunan perencanaan program pendidikan, kepala sekolah sebagai pimpinan harus mampu membangun hubungan baik dengan seluruh warga dalam lingkungan sekolah. Termasuk didalamnya guru-guru, tenaga pendidik, penjaga sekolah, penjaga kantin, petugas kebersihan dan lain-lain. Dengan hubungan yang terjalin baik maka suasana yang kondusif dan bersahabat akan tercipta sehingga proses perencanaan yang disusun akan berjalan lancar.

Kepala sekolah tentunya tidak dapat menyusun perencanaan program pendidikan sendiri tanpa bantuan pihak lain. Di SD IT Insan Cendikia ini, ketua yayasan, kepala sekolah, para guru, tenaga pendidik, dan tata usaha bekerja sama dalam menyusun program pendidikan di sekolah tersebut. Salah satu program yang ada di SD IT ini adalah program Tahfiz untuk para siswa. SD IT ini mempunyai target agar setiap lulusan minimal hafal surah-surah yang terdapat dalam juz 30 Al-Qur'an. Selain menghafal surah para siswa juga ada kegiatan menghafal hadist. Kendala yang dialami dari program ini ada dua hal, yang pertama adalah waktu. Sistem sekolah yang full day dan mengharuskan siswa pulang pada pukul empat sore, membuat para siswa terkesan kesulitan membagi waktu, untuk belajar, untuk kegiatan ekstrakurikuler dan juga untuk program tahfiz yang diadakan sekolah. Selain itu, kendala yang dihadapi juga mengenai kurangnya sumber daya yang membimbing siswa pada program tahfiz ini. Guru yang mengajar dan merangkap sebagai wali kelas terasa kurang efektif apabila juga merangkap sebagai guru pembimbing tahfiz. Oleh karena itu, kepala sekolah menyusun perencanaan untuk penerimaan guru baru sekaligus membangun ruang kelas yang baru. Untuk perencanaan pembangunan ruang kelas, pembiayaan menjadi kendala yang tidak dapat dihindari. Akan tetapi kepala sekolah sudah menyiasati hal ini dengan mengadakan rapat dengan orang tua murid. Biasanya para orangtua diundang rapat melalui grup

WhatsApp kumpulan wali murid atau bisa juga melalui undangan berupa surat yang dititipkan kepada murid agar disampaikan ke orangtua masing-masing.

Rencana pengadaan rapat termasuk salah satu contoh pelaksanaan dari pada kegiatan perencanaan program pendidikan itu sendiri. Dalam rapat yang membahas mengenai biaya ini, wali murid biasanya langsung bersedia untuk menambah kekurangan biaya yang diperlukan untuk pembangunan kelas baru. Berdasarkan atas informasi dari narasumber yang berasal dari wawancara menjelaskan bahwa pada dasarnya wali murid akan setuju mengenai agenda rapat yang membahas masalah pendanaan atau yang bersifat materi atau keuangan.

Dari hasil wawancara dapat ditarik suatu penjelasan bahwa dalam merencanakan program pendidikan di sekolah ini, sebenarnya tahun ketahun program yang dijalankan tetap sama, hanya saja setelah melalui proses evaluasi dan terlihat kekurangan dalam program tersebut, maka itulah yang akan diperbaiki ditahun berikutnya. Dapat dinyatakan bahwa program pendidikan disekolah ini setiap tahunnya mengalami pembaharuan untuk lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan di SD IT Insan Cendikia ini.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tentu tidak hanya berpatokan kepada program-program nya saja, melainkan juga sumber daya yang terlibat didalamnya. Sumber daya yang bisa dikatakan salah satu inti pendidikan, yaitu guru atau tenaga pendidik. Perencanaan kepala sekolah dalam pengembangan mutu disekolah ini, dimulai dari hal kecil yaitu dengan rutin mengajak guru untuk diskusi ringan mengenai masalah yang dihadapi guru saat mengajar lalu mencari penyelesaiannya bersama-sama. Hal semacam ini mampu menumbuhkan suasana yang nyaman di lingkungan sekolah. Karena seperti yang kita ketahui, kenyamanan adalah faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, termasuk para guru.

Dari pemaparan diatas, perencanaan sebuah program pendidikan di SD IT ini dalam rangka pengembangan mutu pendidikan harus dilakukan melalui kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dalam sekolah tersebut. Perencanaan program tidak bisa hanya mengandalkan kepala sekolah saja sebagai penanggung jawab. Perencanaan merupakan hal yang urgensi dalam setiap aspek , terlebih bidang pendidikan.

KESIMPULAN

Urgensi terhadap perencanaan pendidikan akan sangat logis jika dikatakan sebagai tolak ukur atau dalam kata lain sebagai sudut pandang yang dimanfaatkan dalam proses pelaksanaan pendidikan dengan pilar langkah-langkah dari kegiatan yang sistematis dalam rangka mencapai tujuan

pendidikan secara efektif dan efisien. Perencanaan pendidikan akan berfungsi dan mempunyai peran urgent serta aktif dalam memberi dampak kejelasan arah dalam usaha proses penyelenggaraan pendidikan. Itulah salah satu sebab seorang perencana pendidikan ditekankan untuk memiliki skill kemampuan dalam mengelola atau menyusun sebuah rancangan rencana yang tentu saja dalam proses pelaksanaan atau pengimplementasian salah satu jenis pendekatan perencanaan pendidikan. Seperti halnya Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendikia Insani Kota Tebingtinggi menerapkan Perencanaan pendidikan yang berkualitas berlandaskan pada kepala sekolah yang telah mempunyai mind mapping secara individu dengan maksud agar di kemudian hari bisa dengan mudah disampaikan kepada pegawai atau staf-staf yang berada dibawahnya dan untuk mendukung proses penyusunan perencanaan program pendidikan, kepala sekolah sebagai pimpinan harus mampu membangun hubungan baik dengan seluruh warga dalam lingkungan sekolah. Termasuk didalamnya guru-guru, tenaga pendidik, penjaga sekolah, penjaga kantin, petugas kebersihan dan lain-lain. Dengan hubungan yang terjalin baik maka suasana yang kondusif dan bersahabat akan tercipta sehingga proses perencanaan yang disusun akan berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nardawati, N. (2021). Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 14-25. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224-243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13-21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Priyanto, D. (2011). Pengembangan Perencanaan Pendidikan Islam. *Insania*, 16(3), 5465-5474.
- Suhada, S. (2020). PROBLEMATIKA, PERANAN DAN FUNGSI PERENCANAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 147-162. <https://doi.org/10.36671/ANDRAGOGI.V2I3.119>
- Terbuka, U. (1981). *Teknik dan model perencanaan pendidikan*.
- Tinggi, S., Islam, A., Purworejo, A.-N., & Subhan, A. Z. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of*

Islamic Educational Management, 3(2), 108-116.

<https://doi.org/10.24014/IJIEM.V3I2.10527>

Yani, Y. (2017). Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan..... *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-30.